

The Effect Of Investment, Minimum Capital, And Financial Literacy On Investment Interest In The Capital Market (A Case Study Of Students In The Faculty Of Economics And Business, University Of Islam Riau)

Pengaruh Investasi, Modal Minimum Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau)

Imam Hanafi^{1*}, Zierly Aqika Putri^{2*}, Nuriman M Nur³, Poppy Camenia Jamil⁴

Universitas Islam Riau^{1,2,3,4}

imamhanafi@eco.uir.ac.id^{1*}, zierlyaqiqaputri@gmail.com^{2*}, nurimanmnur@eco.uir.ac.id³, poppycameniajamil@eco.uir.ac.id⁴

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of investment, minimum capital, and financial literacy on investment interest in the capital market (a case study of economics and business students at the Islamic University of Riau). The population in this study consists of active students of the Faculty of Economics and Business at the Islamic University of Riau. The sample collection method used convenience sampling. The sample size was determined using the Lameshow formula. The data in this study is primary data, and the data collection technique used is a questionnaire with a Likert scale. The results of the study indicate that investment, minimum capital, and financial literacy have a partial and simultaneous effect on investment interest in the capital market.

Keywords : *Investment, Financial Literacy, Investment Interest*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, modal minimum, dan literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal (studi kasus mahasiswa ekonomi dan bisnis di Universitas Islam Riau). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Lameshow. Data dalam penelitian ini merupakan data primer, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi, modal minimum, dan literasi keuangan memiliki pengaruh parsial dan simultan terhadap minat investasi di pasar modal.

Kata kunci: Investasi, Literasi Keuangan, Minat Investasi

1. Pendahuluan

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara karena memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beberapa perusahaan sekuritas lainnya yang telah menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi yang ada di Indonesia dengan membuka program Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Program tersebut merupakan salah satu sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini pada dunia pendidikan.

Investasi merupakan pilihan terbaik untuk menjaga keamanan keuangan di masa yang akan datang. Bagi seorang pemula dengan banyaknya pilihan investasi tentu akan membuat bingung untuk mengambil suatu keputusan investasi yang tepat dan aman untuk masa depannya. Investasi saham di pasar modal ini tidak memberatkan bagi investor pemula karena tidak membutuhkan biaya hingga ratusan juta dan hanya dalam waktu 2 hari seseorang dapat memulai untuk berinvestasi di pasar modal. Daya tarik berinvestasi di pasar saham karena likuiditas pasar saham yang cukup tinggi, dimana kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh investor

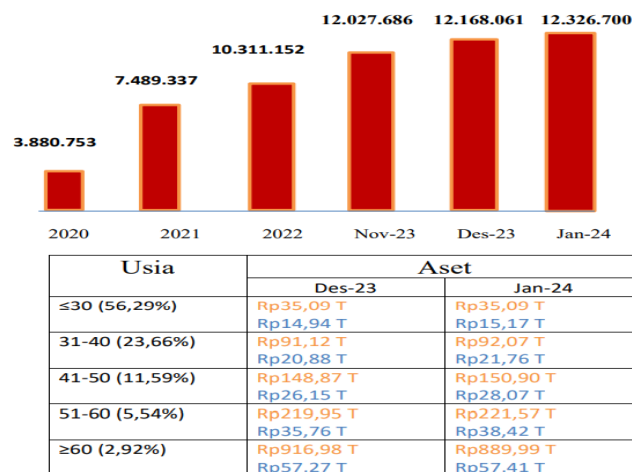
untuk melakukan pergantian dari saham satu ke saham lainnya. Ketika seseorang merencanakan untuk investasi maka orang tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik agar keputusan yang dibuat memiliki arah yang jelas dan tepat (Putri & Rahyuda, 2017).

Pada dasarnya semua investasi baik, yang membedakan hanyalah tingkat risiko dan investasi sebaiknya dimulai sedini mungkin, agar di masa depan dapat merasakan *financial freedom* (Imam Hanafi, 2024).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah investor pasar modal mencapai 14.87 juta per akhir 2024. Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar mengatakan jumlah investor meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data OJK, Jumlah investor mengalami peningkatan setiap tahunnya. Investor di pasar modal awalnya hanya 2,48 juta pada 2019. Kemudian meningkat menjadi 3,83 juta investor pada tahun 2020 dan 7,49 juta investor pada tahun 2021. Kemudian, meningkat menjadi 10,31 juta investor pada tahun 2022 dan 12,7 juta investor pada tahun 2023. Jumlah investor terus meningkat ke 14,87 juta investor pada tahun 2024. Sementara itu, penghimpunan dana di pasar modal berhasil melampaui target di atas Rp 200 triliun yakni mencapai Rp. 259,24 triliun. Disisi lain, penyaluran kredit perbankan tumbuh 10,39% (yoy) ke Rp. 7.827 triliun dan OJK menargetkan penyaluran kredit perbankan tumbuh 9 hingga 11 persen (yoy) pada tahun 2025.

Adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih dan kemudahan dalam mencari informasi maka banyak cara yang bisa dilakukan untuk menghasilkan uang, salah satunya dengan melakukan investasi. Berinvestasi adalah komitmen seseorang untuk menanamkan sebagian uang miliknya pada suatu aset tertentu dengan tujuan agar dapat memberikan keuntungan di masa depan (Faidah, 2019). Kegiatan investasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan individu atau keluarga di masa depan yang menuntut siapa saja untuk mulai memikirkan dan mempersiapkan sejak sekarang untuk mencapainya. Untuk mempersiapkan masa depan keuangan yang lebih kuat, generasi muda, terutama generasi milenial, harus berinvestasi. Investasi dapat dilakukan dalam bentuk aset atau modal yang dimiliki oleh seorang investor dengan tujuan memperoleh profit atau laba (Ivana & Khanifah, 2023).

Investasi merupakan salah satu dari instrument pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk Indonesia, karena itu, investasi mempunyai peran penting dalam membangun ekonomi suatu negara. Pasar modal memberikan alternative bagi para investor untuk berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang pada dasarnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya (Rizal Fauzan Adhima, 2024).



Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Investor di Indonesia

Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) diatas, dari tahun 2020 hingga Januari 2024 meningkat sebanyak 12,32 juta investor. Hal ini

menunjukkan bahwa jumlah investor di Indonesia tiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Namun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia dengan jumlah investor di pasar modal masih tergolong sedikit. Vice President Samuel Sekuritas Indonesia yaitu Muhammad Alfatif menyebutkan bahwa sedikitnya masyarakat Indonesia yang menjadi Investor disebabkan karena kurangnya pengetahuan pasar modal dan kurangnya budaya investasi di dalam masyarakat (Rafli & Arlianti, 2023).

Berdasarkan data demografi investor individu yang diambil dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Januari 2024 diatas, terlihat sebanyak 56,29% jumlah investor berusia ≤ 30 dari keseluruhan data. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan terhadap minat investasi dikalangan generasi muda. Yang didorong oleh kemudahan akses informasi dan edukasi keuangan yang menawarkan berbagai macam investasi dengan modal terjangkau.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan penulis sebanyak 92 responden menyatakan bahwa terdapat 73 orang mahasiswa yang berminat untuk berinvestasi namun 19 orang sisanya sudah melakukan investasi pada pasar modal. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa memunculkan minat investasi untuk berinvestasi dipasar modal sebenarnya tidaklah sulit hal ini bisa dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal dikalangan akademis, meningkatkan pengetahuan tentang investasi dan memberikan pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata.

Pengertian investasi menurut Gunawan (2022) merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Sementara itu secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menambahkan sumber daya saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Sumber daya ini biasanya diterjemahkan ke dalam satuan moneter atau uang investasi bermanfaat bagi pribadi maupun keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan di masa mendatang. Misalnya investasi pribadi atau keluarga, investasi untuk pendidikan, investasi untuk usaha (bisnis) dan investasi bidang lainnya yang bermanfaat bagi pribadi dan keluarga (Darmawan, 2019).

Sebelum melakukan investasi, investor memerlukan pengetahuan yang menjadi dasar untuk menentukan pilihan investasi yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut maka sebelum melakukan investasi diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup, serta insting bisnis buat menganalisis dampak-dampak mana yg akan dibeli saat berinvestasi. Pengetahuan adalah hal-hal yang mengisi akal dan alam jiwa seseorang yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan, persepsi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui pancaindra. Pengetahuan Investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang di miliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi (Darmawan, 2019).

Menurut Dewi & Nuryani (2022) Masyarakat yang berusia muda cenderung berpotensi menjadi seorang investor target potensial menjadi investor muda adalah seorang mahasiswa karena sudah cukup pengetahuannya dalam hal investasi, namun Sebagian besar dari mahasiswa kurang berminat dalam berinvestasi dengan alasan sulitnya berinvestasi yang memerlukan modal besar.

Menurut Novendra Wahyu Wardana (2023) Salah satu hambatan mahasiswa dalam berinvestasi adalah modal investasi. Modal investasi merupakan modal yang dipakai untuk transaksi ketika membeli instrumen pasar modal Jenis produk investasi yang ditawarkan

memiliki nilai modal yang berbeda. Seiring perkembangan zaman, modal investasi tidak harus dengan modal yang banyak, melainkan dapat memiliki modal minimum yang sudah ditentukan. Modal minimum didefinisikan sebagai modal awal ketika mendaftar rekening ketika baru pertama berinvestasi di pasar modal. Besaran modal minimum yang ditawarkan perusahaan sekuritas saat ini cukup terjangkau oleh mahasiswa yaitu sebesar Rp. 100.000. Salah satu perusahaan sekuritas tersebut adalah Sucor Sekuritas yang bekerjasama dengan galeri investasi Unesa.

Seiring berkembangnya era modern saat ini yang diikuti pula oleh perkembangan produk keuangan yang semakin kompleks menjadikan pengambilan keputusan keuangan yang baik menjadi penting untuk bisa diperhatikan oleh semua orang. Dari sini perlu adanya literasi keuangan yang dapat membantu seseorang dalam melakukan perencanaan dan juga pengambilan keputusan keuangan yang baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan financial di masa yang akan datang. Kemampuan untuk membedakan keputusan keuangan saat ini dan menentukan peristiwa ekonomi umum dan keputusan keuangan masa depan dikenal sebagai literasi keuangan. Ini digunakan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya untuk tujuan tertentu. Dengan demikian, literasi keuangan melibatkan kemampuan keuangan yang mencakup berbagai bentuk cara seperti memperoleh, mengatur, dan menabung (Sulistiyowati, 2024).

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (missmanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya (Yushita, 2017).



Gambar 1.2 Tingkat Literasi Keuangan Di Indonesia 2024

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) untuk mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan ke depan. Hasil dari SNLIK tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02%. SNLIK tahun 2024 juga mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia sebesar 39,11%. Adapun, indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,88%.

Hal ini menandakan masih ada beberapa masyarakat yang menggunakan jasa layanan keuangan namun belum mengetahui detail manfaat dan resiko nya. Lebih jauh lagi, untuk generasi muda yang rentang usia 18 hingga 25 tahun, pemahaman literasi keuangan mencapai 70%, sedangkan rate inklusinya di 79%. SNLIK tahun 2024 menggunakan parameter literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku. Sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (usage) terhadap produk dan layanan keuangan.

Penelitian oleh Novendra Wahyu Wardana (2023). Yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Minimum, Persepsi Return Dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa yang mengungkapkan bahwa : (1) Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. (2) Modal Minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi. (3) persepsi return dan resiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Parulian & Aminnudin (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa yang menunjukkan bahwa : (1) Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. (2) Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel, populasi dan pengolahan data pada penelitian . Pada penelitian ini mengangkat variabel tentang pengetahuan investasi, modal minimum dan literasi keuangan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Kemudian pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu SPSS. Berbeda dengan penelitian Parulian & Aminnudin (2020) menggunakan variabel literasi keuangan dan modal minimal. Populasi yang digunakan penelitian sebelumnya terletak pada mahasiswa yang bergabung pada UKM. Sementara pengolahan data pada penelitian sebelumnya menggunakan smart PLS 3.0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Parulian & Aminnudin (2020) adalah teknik pengumpulan data yang sama-sama menggunakan kuisioner.

Pada penelitian ini penulis memilih Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau sebagai objek dikarenakan banyaknya mahasiswa yang belum paham mengenai investasi meskipun mendapatkan pengetahuan, minat berinvestasi pun belum muncul signifikan pada setiap individu. Sebagai mahasiswa ekonomi, seharusnya sudah kenal dengan konsep dan pelaksanaan investasi. Masalah lainnya menurut hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau adalah kurangnya akses informasi, dimana mahasiswa kesulitan mendapatkan informasi yang akurat atau sumber yang tidak dipercaya seperti media sosial yang dapat menyesatkan sehingga tidak yakin untuk berinvestasi. Mahasiswa sering kali tidak menyadari resiko terkait investasi yang menyebabkan membuat keputusan yang kurang bijaksana dan mengabaikan analisis resiko demi mengejar keuntungan yang cepat, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut memerlukan dukungan program edukasi yang lebih baik, seperti penyuluhan keuangan di kampus, seminar investasi, atau program mentoring yang dapat membantu meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Kemudian hambatan yang bisa mempengaruhi minat investasi yaitu keterbatasan modal. Mahasiswa beranggapan bahwa memulai berinvestasi memerlukan modal awal yang cukup besar hal ini menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi. Padahal dengan perkembangan teknologi finansial kini banyak platform investasi yang menawarkan opsi investasi dengan modal yang relatif kecil. Kemudian mahasiswa beranggapan bahwa modal yang terbatas akan menjadi penghalang untuk memulai berinvestasi hal ini dikarenakan kurangnya edukasi mengenai modal investasi. Mahasiswa juga beranggapan modal yang minim menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu usaha.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan penulis mengenai literasi keuangan mahasiswa masi banyak yang minim tentang pengetahuan pembuatan laporan keuangan, hal ini membuat kurangnya minat untuk berinvestasi, kebanyakan mahasiwa masih belum tahu konsep serta resiko keuangan yang akan dihadapi. hal tersebut membuat kebanyakan mahasiswa takut untuk gagal dalam berinvestasi dikarenakan kurang mampunya mengambil keputusan yang rasional dalam menghadapi permasalahan keuangan.

Hasil dari penelitian ini bukan hanya bermanfaat bagi mahasiswa tertapi juga bagi pengembangan ekonomi secara keseluruhan. Dengan berinvestasi, mahasiswa lebih sadar akan kondisi ekonomi dan pasar, dapat memahami dampak keputusan ekonomi terhadap kehidupan sehari-hari. penelitian ini memiliki peran penting dan upaya mendukung peningkatan partisipasi investasi dikalangan generasi muda.

Dari latar belakang dan uraian diatas dan penelitian terdahulu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Investasi, Modal Minimum Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Islam Riau Universitas Islam Riau)”**.

2. Tinjauan Pustaka

A literature review is a survey of scholarly sources (such as books, journal articles, and theses) on a particular topic. It gives an overview of key findings, concepts and developments in relation to a research problem or question.

All tables should be numbered with Arabic numerals. Every table should have a caption. Headings should be placed above tables, left justified. Only horizontal lines should be used within a table, to distinguish the column headings from the body of the table, and immediately above and below the table. Tables must be embedded into the text and not supplied separately. Below is an example which the authors may find useful.

Table 1. An example of a table.

An example of a column heading	Column A (t)	Column B (t)
And an entry	1	2
And another entry	3	4
And another entry	5	6

All figures is copying in the format of jpg or png. Below is an example of the figure :

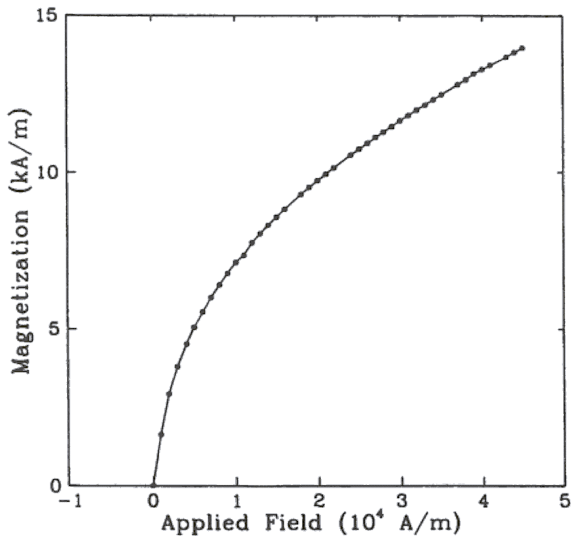


Fig. 1. Magnetization as a function of applied field. (Note that “Fig.” is abbreviated and there is a period after the figure number followed by two spaces.)

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, difungsikan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang beralamat di Jl. Kaharuddin Nasution 113, Pekanbaru Riau – Indonesia 28284.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul yang diteliti oleh penulis yaitu Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum serta Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau) , maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X1) , Modal Minimum (X2) , serta Literasi Keuangan (X3) Terhadap Minat Investasi (Y). Adapun penejelasananya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Investasi (X1)	Pemahaman yang dipelajari sehingga dapat menarik seseorang utk menentukan pilihan investasi yang diinginkan sehingga mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.	1. Mengetahui Tujuan Investasi	LIKERT
		2. Mengetahui Risiko Investasi	
		3. Mengetahui Tingkat Imbal Hasil (return)	
		4. Mengetahui Alat Investasi dalam Pasar Efek	
		5. Pengetahuan Dasar Penilaian Saham	
	Merupakan sebagai setoran modal awal yg harus ditujukan kepada perusahaan sekuritas saat pertama kali membuka akun	1. Pengetahuan Investasi	

perusahaan		
Modal Minimum (X2)	2. Pengelolaan Keuangan Pribadi	LIKERT
	3. Penambahan Tentang Kredit dan Utang	
	4. Perencanaan Keuangan	
	5. Pemahaman Terhadap Produk Keuangan	
	6. Sikap Terhadap Keuangan	
	1. Pengetahuan Keuangan	
kemampuan utk memenuhi dan mengelola informasi serta resiko keuangan, yang berpengaruh pada pengambilan keputusan keuangan yang tepat.		
Literasi Keuangan (X3)	2. Pengelolaan Keuangan Pribadi	LIKERT
	3. Penambahan Tentang Kredit dan Utang	
	4. Perencanaan Keuangan	
	5. Pemahaman Terhadap Produk Keuangan	
	6. Sikap Terhadap Keuangan	
	1. Keinginan mencari informasi tentang investasi	
Rasa ketertarikan, keinginan dan dorongan yang kuat untuk melakukan investasi dengan menanamkan modal tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang		
Minat Investasi (Y)	2. Ketertarikan Untuk	LIKERT

	Mempelajari Investasi
3.	Keinginan Untuk Berpartisipasi dalam Investasi
4.	Perencanaan untuk Berinvestasi Dalam Waktu Dekat
5.	Pertimbangan Terhadap Risiko dan Pengembalian

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri berdasarkan objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode convenience sampling. Convenience sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pada ketersediaan element dan kemudahan mendapatkannya (Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lameshow di karenakan populasi yang banyak dan berubah-ubah sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan adalah :

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

Z = Nilai Z score sesuai tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = proporsi populasi (sering di asumsikan 0,5 jika proporsi sebenarnya tidak di ketahui)

d = Margin of error

Dengan jumlah populasi yang tidak diketahui dan batas toleransi kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah :

$$n = 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5) / 0,1^2$$

$$n = 3,8416 \cdot 0,25 / 0,01$$

$$n = 0,9604 / 0,01$$

$$n = 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 96 responden)}$$

Maka diperoleh sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan menjadi 100 responden.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019) data primer yaitu data penelitian yang didapatkan atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner melalui google form yang diberikan kepada responden mengenai Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum serta Literasi keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan menggunakan skala penilaian yaitu skala likert dengan membagikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya mengenai pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimum dan Literasi keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau). Sehingga teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + B3X3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

a = Konstanta

B1, B2, B3 = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Modal Minimum

X3 = Literasi Keuangan

e = Variabel pengganggu

3.7.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berlandaskan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Sehingga , kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk menghimpun data penelitian.

1. Uji Ketepatan

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita ingin ukur dan bukan mengukur yang lain sehingga hasil ukurnya valid. Uji validitas dimanfaatkan untuk menghitung benar atau valid tidaknya suatu kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Suatu kuesioner disebut valid jika pertanyaan pada kuesioner bisa untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut secara riil (Ghozali, 2018). Uji Validitas dapat disebut valid jika signifikan < 0,05 atau 5 % sehingga apabila nilai signifikansinya sebesar 0,05 berarti data tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner disebut reliable atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari masa ke masa. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai cronbach alpa untung tiaptiap variable. Suatu alat dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha >0,60, dan saat dikatakan tidak reliabel alpha <0,60.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang dianjurkan terlebih awal harus dilakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Sebagaimana hasil pengujian menggunakan SPSS bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistic. Alat uji yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah :

a. Metode pendekatan Grafik *Normal-Probability Plot*

Distribusi normal yang akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal

b. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov

Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asym Sig (2-tailed) hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukan uji multikolonieritas menurut (Ghozali, 2018) menyebutkan bahwa uji multikolonieritas untuk menguji apakah model regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen yang diuji menggunakan SPSS.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedistisitas menurut Ghozali (2018) adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji ini juga dilakukan dengan menggunakan SPSS.

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial/Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji secara individu variabel independen pada dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan α (0,05) untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian didukung atau tidak. Dengan pengujian sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh variabel indepeden terhadap varaibel dependen apabila $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.
- b. Tidak terdapat pengaruh variabel indepeden terhadap variabel dependen apabila $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

c.

2. Uji Simultan/Uji F

Tujuan dilakukan Uji F untuk memperlihatkan apakah seluruh varaibel independen secara bersamaan (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan pengujian berikut :

- a. Terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apabila $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.
- b. Terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apabila $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya dimanfaatkan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian tersebut. Apabila Nilai koefisien mendekati satu, maka dapat diartikan variabel

independen berpengaruh sangat kuat terhadap variabel dependen yang ada didalam penelitian. Sedangkan, jika R^2 kecil maka dapat diartikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah (Ghozali, 2018).

4. Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah gambaran variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu pengetahuan investasi (X1), modal minimum (X2), literasi keuangan (X3) dan minat investasi (Y). Bersumber pada hasil kuisioner yang memperlihatkan hasil analisis deskriptif dari tiap-tiap variabel berikut ini:

Tabel 4.1 Analisis Dekriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	100	17	50	37.02	5.578
Pengetahuan Investasi	100	24	50	39.05	4.489
Modal Minimum	100	16	35	27.57	3.924
Literasi Keuangan	100	20	40	31.50	4.011
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah, 2025

Pada **Tabel 4.1** menunjukkan variabel minat investasi memiliki nilai rata-rata **37,02** dengan standar deviasi sebesar **5,578**, pengetahuan investasi menunjukkan nilai rata-rata sebesar **39,05** dengan standar deviasi sebesar **4,489**, modal minimum menunjukkan nilai rata-rata **27,57** dengan standar deviasi sebesar **3,924**, dan literasi keuangan menunjukkan nilai rata-rata sebesar **31,50** dengan standar deviasi sebesar **4,011**.

4.2.2 Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kualitas data. Menurut Ghozali (2013) uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menghasilkan kualitas data dari penggunaan komponen penelitian. Secara keseluruhan pengujian validitas dapat digunakan terhadap seluruh item pertanyaan yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian. Pengukuran reliabilitas digunakan menguji kelayakan terhadap konsistensi semua skala yang dipakai.

1. Uji Ketepatan (Validitas)

Pernyataan pada kuisioner yang sudah disebarkan dapat mengukur variabel yang hendak diukur menggunakan uji ketepatan (validitas). Program computer SPSS 20.0 for windows digunakan untuk memnentukan validitas atau ketepatan suatu pernyataan. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Uji Ketepatan (Validitas)

Variabel	Sig	Keterangan
Y1.1	0,000	Valid
Y1.2	0,000	Valid
Y1.3	0,000	Valid
Y1.4	0,000	Valid
Y1.5	0,000	Valid
Y1.6	0,000	Valid
Y1.7	0,000	Valid

Y1.8	0,000	Valid
Y1.9	0,000	Valid
Y1.10	0,000	Valid
X1.1	0,000	Valid
X1.2	0,000	Valid
X1.3	0,000	Valid
X1.4	0,000	Valid
X1.5	0,000	Valid
X1.6	0,000	Valid
X1.7	0,000	Valid
X1.8	0,000	Valid
X1.9	0,000	Valid
X1.10	0,000	Valid
X2.1	0,000	Valid
X2.2	0,000	Valid
X2.3	0,000	Valid
X2.4	0,000	Valid
X2.5	0,000	Valid
X2.6	0,000	Valid
X2.7	0,000	Valid
X3.1	0,000	Valid
X3.2	0,000	Valid
X3.3	0,000	Valid
X3.4	0,000	Valid
X3.5	0,000	Valid
X3.6	0,000	Valid
X3.7	0,000	Valid
X3.8	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan **tabel 4.2** dapat diketahui bahwa nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan seluruh item dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Kuisisioner dikatakan reliabel (andal) apabila konsistensi jawaban yang dijadikan sampel stabil sesuai dengan perkembangan waktu. Keandalan suatu pernyataan digunakan program computer SPSS 20.0 for windows. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Uji Reabilitas

Variabel	Sig	Keterangan
Minat Investasi	0,908	Reliable
Pengetahuan Investasi	0,898	Reliable
Modal Minimum	0,881	Reliable
Literasi Keuangan	0,902	Reliable

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan **Tabel 4.3** menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 yaitu Minat **Investasi 0,908**, Pengetahuan Investasi **0,898**, Modal Minimum **0,881** dan Literasi **Keuangan 0,902**. Hal ini dapat diartikan bahwa semua variabel reliabel, dan kuisisioner sudah bisa digunakan dalam penelitian.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Suatu pengamatan dikatakan berdistribusi secara normal atau tidak menggunakan uji normalitas. Uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada **Tabel 4.4** berikut.

Tabel 4.4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

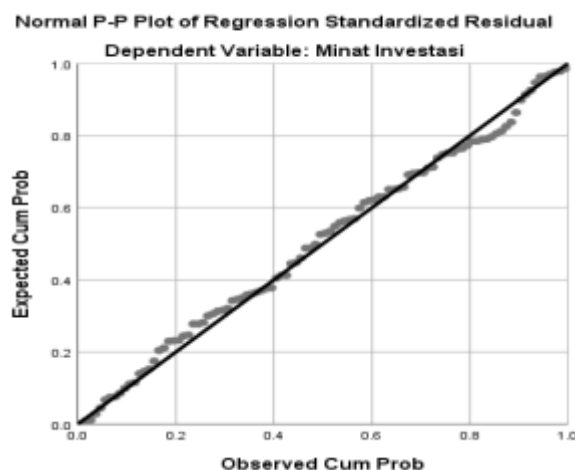
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.4365529
	Absolute	.054
Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.933

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan **Tabel 4.4** dapat dilihat nilai asymp.sig sebesar **0,933 > 0,05** sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat dari grafik *Normal-Probability Plot* berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik Normal-Probability Plot

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan **Gambar 4.1** dapat dilihat bahwa sebaran data menunjukkan disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tentunya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai Varians Inflation Factor (VIF) dan tolerance (α).

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.638	3.152		-.520	.604		
Pengetahuan	.428	.152	.345	2.816	.006	.264	3.785
1 Investasi							
Modal Minimum	.356	.144	.250	2.468	.015	.384	2.605
Literasi Keuangan	.385	.132	.277	2.908	.005	.436	2.291

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan **Tabel 4.5** dapat diketahui bahwa nilai tolerance value $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi yaitu homoskedastisitas semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada **Tabel 4.6** berikut :

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Table No. 5. Unstandardized Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.303	1.850		3.947	.000
	Pengetahuan	-.147	.089	-.310	-1.651	.102
	Investasi					
	Modal Minimum	-.090	.085	-.165	-1.063	.291
	Literasi Keuangan	.116	.078	.218	1.496	.138

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan **Tabel 4.6** dapat diketahui bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga semua variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel X (pengetahuan investasi, modal minimum dan literasi keuangan) terhadap variabel Y (minat investasi). Tujuannya untuk memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan nilai variabel lain. Menggunakan program computer SPSS 20.0 for window, dapat diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

Tabel 4.7 Analisis Data

Table 1. Path Analysis Data						
Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.638	3.152		-.520	.604
	Pengetahuan Investasi	.428	.152	.345	2.816	.006
	Modal Minimum	.356	.144	.250	2.468	.015
	Literasi Keuangan	.385	.132	.277	2.908	.005

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan **Tabel 4.7** maka persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,638 + 0,428 X_1 + 0,356 X_2 + 0,385 X_3$$

Dapat diartikan persamaan diatas:

- $b_0 = -1,638$: Dapat diartikan bawa jika variabel pengetahuan investasi, modal minimum dan literasi keuangan tidak mengalami perubahan dan nilai tetap, dianggap konstan maka minat investasi adalah **-1,638**.
- $b_1 = 0,428$: Setiap peningkatan pengetahuan investasi sebesar 1%, maka minat investasi akan naik sebesar **0,428** dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan.
- $b_2 = 0,356$: Setiap peningkatan modal minimum sebesar 1%, maka minat investasi akan naik sebesar **0,356** dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan.
- $b_3 = 0,385$: Setiap peningkatan literasi keuangan sebesar 1%, maka minat investasi akan meningkat sebesar **0,385** dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan.

4.2.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial/t

Tabel 4.8 Uji Parsial/t

Variabel	Sig	A	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,006	0,05	Signifikan
Modal Minimum	0,015	0,05	Signifikan
Literasi Keuangan	0,005	0,05	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2025

Untuk mengetahui pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat dilakukan pengujian parsial/t. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel. Apabila signifikan 5% maka hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada Tabel 4.8 maka diperoleh nilai signifikan (sig) variabel independen lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu untuk variabel pengetahuan investasi (X_1) diketahui nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Dikarenakan nilai Signifikan $< 0,05$ maka Hipotesis diterima. Artinya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Nilai signifikan (sig) variabel modal minimum (X_2) memperlihatkan nilai signifikan $0,015 < 0,05$. Dikarenakan nilai Signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya modal minimum berpengaruh terhadap minat investasi. Nilai signifikan (sig) variabel literasi keuangan (X_3) diketahui nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Dikarenakan nilai Signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

2. Uji Simultan/F

Uji simultan/F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependennya.

Tabel 4.9 Uji Simultan/F

ANOVA*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1910.779	3	636.926	52.297	.000 ^a
Residual	1169.181	96	12.179		
Total	3079.960	99			

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan **Tabel 4.9** nilai signifikansi Fhitung adalah 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05. Artinya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Diterimanya hipotesis alternatif dapat diartikan bahwa variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan investasi, modal minimum dan literasi keuangan mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat yaitu minat investasi atau dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi, modal minimum dan literasi keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.620	.609	3.490

Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Modal Minimum, Pengetahuan Investasi

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan **Tabel 4.10** memperlihatkan besarnya koefisien determinasi (R^2 square) = 0,620 diartikan bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimum dan literasi keuangan secara bersama-sama mempengaruhi variabel minat investasi **sebesar 62.%. dan** dimana 38% lainnya di jelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.2.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh, signifikan terhadap minat investasi. Artinya dengan tingginya pengetahuan investasi maka minat investasi akan tumbuh secara signifikan. Hasil penelitian ini seiring dengan penelitian Yunia (2021) yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dipasar modal. Namun penelitian ini tidak seiring oleh penelitian Yuliati (2020) yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi dipasar modal.

Berdasarkan penelitian ini dapat di jelaskan bahwa semakin meningkatnya pengetahuan seseorang tentang investasi maka minat untuk berinvestasi juga meningkat. Hal ini menandakan bahwa orang yang belajar mengenai investasi ataupun paham mengenai investasi akan memiliki pengetahuan dan minat untuk berinvestasi akan muncul yang diiringi dengan pengelolaan keuangan yang baik dan pengambilan keputusan yang rasional.

4.2.7 Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan modal minimum berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusuf (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial modal minimum berpengaruh terhadap minat investasi. Berbeda dengan penelitian Novendra Wahyu Wardana (2023) yang menunjukan bahwa modal minimum tidak mempengaruhi minat berinvestasi pada mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa seseorang akan tertarik jika modal atau biaya awal yang dikeluarkan rendah, hal ini adalah untuk berinvestasi. Karena jika modal minimum kecil, maka akan menghilangkan anggapan bahwa berinvestasi harus membutuhkan modal yang besar dan sulit dijangkau dan memudahkan seseorang untuk berinvestasi tanpa harus mengumpulkan uang dalam jumlah yang besar hanya untuk berinvestasi. Maka semakin kecil modal minimum dalam berinvestasi akan cenderung meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi.

4.2.8 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Faidah (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Ayu Fitria Aprilianti (2023) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis pada Universitas Islam Riau yang sudah mempunyai pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik memiliki minat untuk melakukan investasi dan sebaliknya bagi mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan tidak begitu berminat untuk melakukan investasi. Peran perguruan tinggi terutama para dosen sangat penting dalam mengajarkan literasi keuangan kepada para mahasiswa didalam proses perkuliahan. Hal ini perlu dilakukan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami secara benar tentang literasi keuangan dan pentingnya berinvestasi sejak dini. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa saat kuliah nantinya dapat menjadi bekal untuk dapat mengelola investasi dengan baik dan tepat.

5. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum dan literasi keuangan terhadap minat investasi dipasar modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis UIR), oleh karena itu penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dipasar modal
2. Modal Minimum berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dipasar modal
3. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dipasar modal.
4. Pengetahuan Investasi, Modal Minimum dan Literasi Keuangan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap minat investasi dipasar modal.

Daftar Pustaka

- Aini, N. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 38-52.
- Alpian Winarso Aji, A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 55-67.
- Andi Kusuma Negara, H. (2020). GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL. 81-95.
- Arianti. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Impelentasinya)*. CV PENA PERSADA.
- Ayumi, R. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Hukum dan Sosial (JMHS)*, 41-48.
- Chairunisa, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*.
- Devi Rifani, A. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah, Pasar Modal, dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Investasi di Saham Syariah. *Jurna Akuntansi dan Keuangan Islam*, 5-30.
- Fauzian Noor, J. H. (2024). Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Persepsi Keuntungan Terhadap Minat Berinvestasi di Saham. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 66-74.
- Febri Aulia Artha, K. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Majalah Ekonomi dan Bisnis (VALUE ADDED)*.

- Hanafi, I. (2022). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Pekanbaru: UIRPRESS.
- Hanafi, I. (2024). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Pekanbaru: UIRPRESS.
- Hanafi, I. (2025). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Pekanbaru: UIRPRESS.
- Himah, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Keuangan (SULTANIST)*.
- Indonesia, B. E. (n.d.). www.idx.co.id.
- Keuangan, O. J. (n.d.).
- Kondoy, Y. R. (2023). Dampak Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Individu. *Journal Of Management & Business (SEIKO)*, 235-245.
- L, B. &. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Generasi Z . 217-230.
- Parulian, M. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*.
- Purnamasari, E. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang). *Management Sustainable Development Journal (MSDJ)*.
- Silvi Adningtyas, L. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 474-482.
- Triana, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* , 21-32.
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). 192-201.
- Widhihastuti, R. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Organisasi dan Bisnis*.
- Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 11-26.